

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model *Design and Development* (D&D) atau desain dan pengembangan, Menurut Richey dan Klein (dalam Pratiwi, 2017) desain dan pengembangan merupakan studi sistematis proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan membangun basis empiris untuk penciptaan produk dan alat pengajaran juga model baru atau yang disempurnakan dengan perkembangannya. Jenis penelitian D&D ini dilakukan melalui proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk membentuk dasar empiris untuk menciptakan produk dan alat untuk kegiatan pembelajaran maupun non pembelajaran dan menciptakan model baru atau meningkatkan model yang mengatur perkembangannya.

Banyak alternatif metode penelitian dalam D&D, salah satunya adalah metode deskriptif berdasarkan expert review atau tinjauan para ahli (Richey dan Klein, 2007). “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini” (Arifin, 2014, hlm. 54). Adapun expert review adalah untuk melakukan validasi terhadap desain bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Menurut Richey dan Klein (dalam Lestari, 2018) dalam D&D terdapat dua kategori yaitu (1) *Product and tool research*, dan (2) *Model research*. Adapun kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Product and tool research* atau produk dan alat karena tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah produk berupa bahan ajar. Model pengembangan yang digunakan yaitu model Planning Production Evaluation (PPE) yang dikembangkan oleh Richey and Klein. Fokus penelitian pengembangan ini bersifat analisis dari awal hingga akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.

B. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 dalam kurun waktu kurang lebih selama empat bulan sejak bulan Maret hingga bulan Agustus 2021 di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung

C. Partisipasi penelitian

Partisipasi dalam penelitian ini yaitu para ahli dalam bidang yang terkait topik yang dibahas, meliputi ahli materi, ahli desain, ahli Bahasa.

D. Procedure penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi langkah-langkah penelitian dan pengembangan model Planning, Production, Evaluation (PPE) menurut Richey dan Klein (Sugiyono, 2019, hlm. 37), yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- a. **Planning (Perencanaan)** Tahap perencanaan ini berisi kegiatan perencanaan produk yang akan dibuat dengan tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini yaitu wawancara dan observasi sebagai langkah awal dalam mengetahui kebutuhan siswa.
- a. **Production (Produksi)** Tahap produksi ini berisi kegiatan membuat atau mengembangkan produk sesuai dengan rencana. Rancangan-rancangan yang sudah disusun sebelumnya, kemudian dibuat menjadi sebuah produk.
- b. **Evaluation (Evaluasi)** Tahap evaluasi ini didapatkan setelah melakukan kegiatan uji kelayakan yang dilakukan oleh ahli (expert judgment), sehingga bahan ajar yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan. Tahap ini dilakukan guna mengetahui kekurangan atau kelemahan produk berdasarkan masukan para ahli.

A. Teknik pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab dengan responden bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 233) Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan

bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru wali kelas V di SDN 053 Cisitu Bandung untuk memperoleh data serta menggali informasi lebih dalam mengenai ketersediaan bahan ajar serta permasalahan yang alami peserta didik pada materi perkalian dan pembagian pecahan.

2. Studi dokumentasi, menurut Sugiyono (2012, hlm 240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap dari sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam.
3. Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden yaitu para tim ahli untuk memberikan respon atau penilaian terkait hasil pengembangan bahan ajar.

B. Instrumen penelitian

Dalam penelitian dan pengembangan, peneliti menggunakan beragam jenis instrumen dalam pengumpulan data. Adapun instrumen-instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lembar pedoman Wawancara, peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dari guru selaku pendidik sekaligus wali kelas sebelum dilakukan proses produksi atas produk yang akan dikembangkan. Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dengan mengajukan butir-butir pertanyaan agar memperoleh data yang lebih akurat. Kemudian data dihimpun sebagai keperluan dalam proses analisis kebutuhan pengembangan produk. Data yang diperlukan berupa informasi mengenai masalah atau kendala yang terjadi di kelas.
2. Lembar studi dokumentasi, Dalam kegiatan ini peneliti menganalisa dokumen-dokumen yang memiliki hubungan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut mulai dari profil sekolah, RPP, modul atau bahan ajar, yang digunakan saat pembelajaran Dokumentasi dapat disajikan dalam beragam wujud, disebutkan oleh Mustoip (2018, hlm. 25) bahwa

dokumentasi dapat berupa foto, video, buku, biografi, perekaman suara maupun bentuk dokumentasi lainnya. Ini akan mendukung data sekunder lainnya yang telah diperoleh seperti kegiatan wawancara dan observasi.

- Intrumen angket validasi para ahli sebagai expert judgement atau validator berisikan beberapa poin indikator penilaian yang berkaitan dengan produk pengembangan yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari produk menurut ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Kisi-kisi yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi kisi penilaian ahli materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6,
		Pendukung materi pembelajaran	7,8,9
		Kemutakhiran Materi	18, 19, 20, 21
2.	Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	10
		Pendukung Penyajian	11, 12
4.	Penilaian RME	Prinsip RME	13, 14, 15

(Sumber: BSNP, 2008)

Tabel 3.2 Kisi kisi penilain ahli media

No.	Aspek	Idikator	Nomor Butir
1.	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Modul	1,
		Desain Sampul Modul	2
			7, 8, 9
			10, 11

Desain isi modul	12, 13
	14, 15, 16
	17, 18
	19, 20
	21, 22
	23, 24, 25
	26, 27
	28, 29, 30, 31

(Menurut BSNP, 2008)

Tabel 3.3 Kisi kisi penilain ahli bahasa

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Penilaian Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5
		Dialogis dan interaktif	6,7
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8, 9
		Keruntutan dan keterpaduan	10, 11
		Penggunaan istilah, symbol atau ikon	12,13

(Menurut BSNP, 2008)

F. Teknik Analisi Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknis analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari validator pada tahap validasi angket. Adapun kualitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa bahan ajar yang dikembangkan.

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu. Dalam hal penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur validasi terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan melalui penyebaran angket. Adapun rumus persentase yang digunakan dalam penelitian produk pengembangan menurut Sugiyono (2014, hlm. 137)

$$p = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum x_i$ = jumlah skor maksimal

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan

No	Interval nilai	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang baik
5	0%-20%	Tidak Baik

Sugiyono (2014, hlm. 134)

Selain itu penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 338) yang terdiri dari empat tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- Reduksi data (*reduction*) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- Penyajian data (*Data display*) mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- Penyimpulan data (*Conclusion Drawing/Verification*) Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara/awal. Kesimpulan yang

pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait, sehingga dapat menarik kesimpulan.